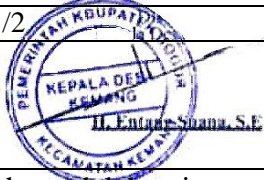
	<b>INOVASI SEBERPISAH DESA KEMANG</b>		
	<b>SOP</b>	No. Dokumen : 440/SOP/II/2022	
		No. Revisi : -	
		Tanggal Terbit : 4 Februari 2022	
Halaman : 1/2			
Desa Kemang			H. Entang Suana., S.E.
1. Pengertian	<p>Inovasi SeBerPiSah adalah inovasi Kecamatan Kemang yang bekerjasama dengan Universitas Nusa Bangsa, bertujuan untuk mengedukasi masyarakat Desa Kemang tentang pemilahan sampah organik dan anorganik yang berkesinambungan dengan bahaya penyakit Demam Berdarah bila sampah tidak dipilah dan dibersihkan secara berkala.</p>		
2. Tujuan	<p>1) Tujuan Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemilahan sampah dan bahaya demam berdarah.</li> </ul> <p>2) Tujuan Khusus</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengedukasi Masyarakat Bahaya Demam Berdarah.</li> <li>• Memberikan Sosialisasi tentang Metode Pilah Sampah.</li> <li>• Memotivasi masyarakat agar lebih menjaga kebersihan.</li> </ul>		
3. Kebijakan	<p>1) Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3273);</p> <p>2) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);</p> <p>3) Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 184, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5570);</p>		
4. Referensi	<p>Fenty Rosmala dan Ida Rosidah Volume 15 Nomor 1 Tahun 2019 Jurnal tentang Hubungan Faktor Resiko Kesehatan Lingkungan Dalam Pengelolaan Sampah Padat Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar.</p>		

<p>5. Prosedur/Langkah-langkah</p>	<p>Prosedur Kerja Meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sosialisasi Kepada Masyarakat akan Pentingnya pemilahan sampah guna mencegah Demam Berdarah.</li> <li>2) Memberikan Fasilitas pendukung seperti tempat sampah organik dan anorganik di sekitar Setu Desa kemang.</li> <li>3) Melakukan evaluasi di minggu berikutnya apakah tempat sampah digunakan sebagaimana mestinya.</li> </ol> <p>Kegiatan inovasi ini diimplementasikan dalam waktu satu hari kegiatan (5 jam).</p>
<p>6. Diagram alir</p>	<p style="text-align: center;"><b>Cara Pemilahan Sampah Pada Rumah Tangga dan Mengenal Jenis Sampah</b></p> <p>1. Pisahkan tempat sampah untuk organik &amp; anorganik</p> <p>2. bedakan dulu sampah organik dengan sampah non organik</p> <p>3. ciri sampah organik adalah mudah terurai.</p> <p>4.ciri sampah nonorganik adalah sampah yang sulit terurai.bahkan sampai berputih buluh tahun baru terurai.</p> <p>5.contoh jenis sampah organik = sisa sampah sayur sayuran dll.</p> <p>6.contoh jenis sampah nonorganik = seperti plastik dll.</p>
<p>Unit Terkait</p>	<p>1) Masyarakat</p>